

## ABSTRAK

**Muhammad Adi Nurul Yaqin, NIM. 1930410036, “Studi Ma’nil Hadis Meneladani Rasulullah Saw Dalam Film Arbain”. Skripsi, Fakultas Ushuluddin. Prodi Ilmu Hadis. Institut Agama Islam Negeri Kudus. Dosen Pembimbing Zulham Qudsi Farizal Alam, M.A**

Penelitian ini menganalisis film Arba’in yang masih belum banyak mendapat perhatian dari para peneliti, yaitu dari aspek keberadaan hadis-hadis Rasulullah Saw di dalamnya. Ada tiga pertanyaan inti yang ingin dijadikan fokus kajian, pertama, bagaimana kualitas hadis meneladani Rasulullah Saw dalam film Arba’in?. Kedua, bagaimana pemahaman hadis meneladani Rasulullah Saw dalam film Arba’in?. Ketiga, bagaimana Kontekstualisasi hadis meneladani Rasulullah Saw dalam film Arba’in?.

Metode penulisan penelitian ini adalah *Library Research* (Kajian Pustaka) dengan mengkaji referensi yang sifatnya primer berupa *jami’ kutub al-sittah*, dan referensi sekunder yang berupa jurnal, buku, dan URL website ke Islaman lainnya yang relevan dengan objek kajian, dengan pendekatan kajian ilmu ma’nil hadis yang bertumpu pada analisis sanad dan matan hadis.

Adapun untuk teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumenter. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam film Arba’in terlihat bagaimana adegan-adegan yang ditampilkan oleh para pemain dapat menunjukkan titik relevansi sebuah film sebagai penafsiran terhadap Hadis.

Temuan penelitian menunjukkan (1) Berdasarkan tinjauan dari ilmu ma’nil hadis terkait hadis meneladani Rasulullah Saw yang terdapat dalam film Arbain berkualitas *shahih*. Sanad dalam hadis tersebut muttasil yaitu bersambung samapi kepada Rasulullah Saw dan perowinya tsiqoh. (2) Hadis meneladani Rasulullah Saw yang terdapat dalam film Arbain adalah hadis tentang sikap saling tolong menolong dan sikap saling mencintai saudara muslim lainnya, dengan adanya hal tersebut nila-nilai kemanusiaan pada diri seseorang dapat tergugah, sehingga tumbuh kesadaran yang mendalam dalam diri setiap orang, tanpa mengenal batas agama, suku, bangsa dan bahasa. (3). Dalam praktek keseharian karena manusia adalah makhluk sosial. Cara meneladani Rasulullah tidak terlepas dari konteks zamannya, seperti halnya dalam sikap saling tolong menolong dan sikap saling mencintai sesama saudara muslim lainnya. Rasulullah Saw bersabda “Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya, dia tidak menzaliminya dan tidak membiarkannya untuk disakiti. Barang siapa membantu kebutuhan saudaranya, maka Allah akan membantu kebutuhannya.” “Tidaklah beriman seseorang dari kalian sehingga dia mencintai untuk saudaranya sebagaimana dia mencintai untuk dirinya sendiri.”

**Kata kunci : Hadis Meneladani Rasulullah Saw, Film Arbain, Ma’nil Hadis**